



Kementerian Kesehatan  
Republik Indonesia



BUKU PANDUAN  
**HARI KESEHATAN NASIONAL**  
12 NOVEMBER 2016

# MASYARAKAT **HidUP SEhAT** **INDONESIA KUAT**





Buku Panduan  
**Hari Kesehatan Nasional**  
12 November 2016

MASYARAKAT  
**HidUP**  
**SEhAT**  
INDONESIA KUAT

# **DAFTAR ISI**

6	SAMBUTAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	
9	PEMBANGUNAN KESEHATAN DALAM NAWACITA	19 PAMERAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE-52 DAN PRODUksi ALAT KESEHATAN DALAM NEGERI
11	PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA	20 GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT
13	KEGIATAN DI PUSAT	23 MAKNA LOGO GERMAS
15	KEGIATAN DI DAERAH	24 PROTOTIPE MERCANDISE DAN MEDIA PROMOSI
16	PESAN PENDUKUNG	28 KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.02.02/MENKES/497/2016 TENTANG PANITIA 彭YELENGGARA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE-52 TAHUN 2016
17	BAKTI SOSIAL	
18	WORKSHOP DAN SEMINAR	



# SAMBUTAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F. Moeloek, Sp.M(K)

Rasa syukur terbesar selalu terhaturkan kepada Allah SWT, karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari-Nya, bangsa Indonesia dapat kembali memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-52 tahun 2016. Pembangunan Kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Indonesia saat ini mengalami transisi epidemiologi yang ditandai dengan meningkatnya kematian dan kesakitan akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti stroke, jantung, diabetes dan lain-lain.

Meskipun kesakitan dan kematian akibat penyakit menular (PM) semakin menurun, prevalensi penyakit secara umum masih cukup tinggi. Periode 1990-2015, pola kematian akibat PTM semakin meningkat (37% menjadi 57%), akibat PM menurun (56% menjadi 38%) dan akibat kecelakaan akan meningkat (7% menjadi 13%), dan tren ini kemungkinan akan

berlanjut seiring dengan perubahan perilaku hidup (pola makan dengan gizi tidak seimbang, kurang aktivitas fisik, merokok, dll).

Meningkatnya kasus PTM akan menambah beban pemerintah karena penanganannya membutuhkan biaya yang besar. Selain itu, kasus PTM juga menyebabkan hilangnya potensi/modal sumber daya manusia dan menurunnya produktivitas (productivity loss) yang pada akhirnya akan mempengaruhi pembangunan sosial dan ekonomi. Upaya promotif dan preventif merupakan upaya yang sangat efektif untuk mencegah tingginya kesakitan dan kematian akibat PTM dan PM.

Mengingat pencegahan penyakit sangat tergantung pada perilaku individu yang didukung oleh kualitas lingkungan, ketersediaan sarana dan prasarana serta dukungan regulasi untuk hidup sehat, diperlukan keterlibatan aktif secara terus menerus seluruh komponen baik pemerintah pusat dan daerah, sektor nonpemerintah, dan masyarakat. Untuk itu, perlu adanya sebuah

gerakan untuk mendorong masyarakat untuk berperilaku hidup sehat. Untuk itu, tema peringatan HKN ke-52 Tahun 2016 adalah : INDONESIA CINTA SEHAT dengan Sub Tema : MASYARAKAT HIDUP SEHAT, INDONESIA KUAT. Tema ini harus dimaknai secara luas, seiring dengan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

Bahwa pentingnya mengedukasi masyarakat agar berperilaku sehat, perlunya mengajak masyarakat membiasakan hidup sehat, dan memberikan tanggung jawab menjaga diri sendiri, keluarga, dan lingkungannya untuk hidup sehat melalui upaya preventif dan promotif. Karena sehat adalah milik kita, tidak pandang usia, sehingga pada setiap tahapan siklus hidupnya sejak usia dini hingga lanjut usia harus cinta sehat. Peringatan HKN ke-52 tahun ini menjadi momentum untuk melakukan refleksi tentang apa yang harus kita berikan bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Merenungkan kembali upaya kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sebagai pertanggungjawaban dalam pembangunan kesehatan. Oleh karena itu, rangkaian kegiatan peringatan HKN ke-52 secara serentak akan

diselenggarakan di pusat, provinsi maupun kabupaten/kota yang disesuaikan dengan potensi masing-masing.

Buku panduan HKN ke-52 ini, dapat digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan peringatan HKN oleh semua pihak baik di pusat, provinsi maupun kabupaten/kota oleh sektor pemerintah, swasta/dunia usaha maupun organisasi kemasyarakatan dan pihak-pihak lainnya. Sehingga tercipta semangat nilai revolusi mental dengan bekerja penuh integritas, etos kerja yang tinggi dan semangat gotong royong untuk menghasilkan pembangunan kesehatan yang merata. Saya berpesan kepada masyarakat, Ayo hidup sehat lakukan aktivitas fisik, minimal 30 menit setiap hari, konsumsi sayur dan buah setiap hari, agar sehat dan cerdas, serta cek kesehatan rutin untuk mengontrol tekanan darah, gula darah, kolesterol yang ada dalam tubuh kita.

Semoga Allah, SWT meridhoi upaya kita untuk tetap bersama melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, dengan menciptakan hidup sehat mulai dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan. Selamat memperingati HKN ke-52 Tahun 2016.

Jakarta, Oktober 2016  
MENTERI KESEHATAN RI,



Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F. Moeloek, Sp.M(K)



# PEMBANGUNAN KESEHATAN DALAM NAWACITA

Presiden Republik Indonesia 2014-2019 menciptakan sembilan agenda prioritas yang disebut Nawa Cita. Program ini digagas untuk menunjukkan prioritas jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Untuk menjalankan visi pembangunan nasional yaitu: “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”, maka sembilan agenda prioritas tersebut adalah:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap Bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara.
2. Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat

daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor- sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial indonesia.

Kementerian Kesehatan RI berusaha menjalankan amanat nawa cita dengan terus melakukan inovasi, kerjasama dan, kerja cerdas, sesuai dengan semangat dari Kabinet Kerja.



## MELALUI **NAWA CITA BUTIR 5**

yaitu Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesejahteraan dan kesehatan, maka tercantumlah Pembangunan Kesehatan pada periode 2015-2019 melalui Program Indonesia Sehat dengan 3 pilar yaitu:

1. Paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan kesehatan, penguatan promotif, preventif, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care*, dan intervensi berbasis risiko kesehatan.
3. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui Kartu Indonesia Sehat. Dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Upaya tersebut di fokuskan pada percepatan penurunan kematian ibu dan kematian bayi, di samping juga memperhatikan penurunan prevalensi penyakit akibat infeksi dan pencegahan penyakit tidak menular melalui perubahan perilaku keluarga, masyarakat khusunya dalam pengenalan diri terhadap risiko penyakit.



# PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA

yang komprehensif, mempercepat kemandirian masyarakat dalam bidang Kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan pembangunan kesehatan. Di dalam penerapannya upaya yang dilakukan bertujuan untuk membuat yang sehat semakin sehat, yang sehat tidak menjadi sakit dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif.

Sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berperilaku sehat, hidup dalam lingkungan sehat dan sadar akan pentingnya kesehatan maka Kementerian Kesehatan telah menyelenggaran sebuah Program yang disebut Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Program ini merupakan terobosan dalam upaya menanggulangi masalah-masalah kesehatan, meningkatkan akses keluarga terhadap pelayanan kesehatan

Keluarga sebagai suatu lembaga yang merupakan satuan (unit) terkecil dari masyarakat, memiliki peranan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakatnya. Pemerintah perlu mendukung keluarga agar dapat melaksanakan fungsi kesehatannya secara optimal, oleh karena itu strategi Pendekatan Keluarga ditetapkan dalam mencapai tujuan Program Indonesia Sehat

Pendekatan keluarga merupakan pengembangan dari kegiatan luar gedung Puskesmas dengan melakukan kunjungan rumah.

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan pengembangan dari upaya yang sebelumnya telah dilakukan Puskesmas dalam kegiatan yang disebut Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas). Kegiatan pendataan ke semua keluarga dilakukan dengan

menggunakan formulir Profil Kesehatan Keluarga (PROKESGA)/family folder dan Paket Informasi Kesehatan Keluarga (PINKESGA) sebagai data dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di Tingkat Puskesmas.

Indikator capaian keluarga yang diharapkan yaitu:



Mengikuti program Keluarga Berencana



Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan



Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap



Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif



Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan



Penderita tuberculosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar



Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur



Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelanjangi



tidak ada yang merokok



anggota Jaminan Kesehatan Nasional



mempunyai akses sarana air bersih



mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat

# KEGIATAN DI PUSAT

NO	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung jawab
1	18 Oktober	Pemutaran Film Nusantara Sehat dan Eagle Award	XXI Plaza Indonesia	Biro Komunikasi dan Yanmas
2	18-20 Oktober	<i>Workshop: Strengthening Health Systems to Achieve the Efficiency, Effectiveness Quality, Equity and Sustainability of Health Services</i>	Ruang Siwabessy	Sekretariat Badan Litbangkes
3	November	Seminar K3 Perkantoran dan K3 Rumah Sakit	Balai Sudirman	Dir Kesjor
4	November	Seminar Upaya Kesehatan Kerja	Balai Sudirman	Dir Kesjor
5	28 Oktober - 10 November	Olahraga dan perlombaan TenisMeja Bulutangkis Futsal Catur Poco Poco Senam <i>Hand Hygiene</i> SepedaSehat JalanSehat Lomba Senam Peregangan	Kemkes dan UPT	Sesditjen Yankes & Dir Kesjor
6	4-5 November	Bakti Sosial Operasi Katarak dan Pelayanan Kesehatan Umum	RS Pratama Labuan Bajo	Direktorat Yankes Rujukan
7	9 November	Temu media menyambut HKN oleh  Menkes dan atau DirjenYankes	Ruang Mahar Mardjono Kemenkes	Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat
8	12 November	Peluncuran Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	Bantul DIY	Direktorat Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

NO	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung jawab
9	14 November	Upacara Hari Kesehatan Nasional	Kementerian Kesehatan	Pusat Krisis Kesehatan
10	14 November	Pemberian Penghargaan : - Tenaga Kesehatan Berprestasi (Dosen Poltekkes Berprestasi, Widyaiswara Berprestasi, - Tenaga Kefarmasian Pengelola Obat Berprestasi) - FKTP Berprestasi - Perpustakaan Berprestasi - PPID Jurnalistik Terbaik - <i>Green Hospital</i> - Penilaian Mutu RS MPO dan PPI - Pemanfaatan TOGA - Fotografi Terbaik	Kementerian Kesehatan	Biro Kepegawaian / PPSDM / Fasmakes/ Dit Pelayanan Kesehatan Primer
11	14-15 November	Ziarah dan Tabur Bunga Pahlawan Kesehatan	TMP Kalibata dan Sandiago Hills	Biro Umum Setjen
12	14 November	Pengukuhan Agent Of Change Kemenkes`	Halaman Kementerian Kesehatan	Kepala Pusat Krisis Kesehatan
13	15 November	<i>Eagle Award</i>	Metro TV,	Biro Komunikasi dan Yanmas
14	18-20 November	Pameran Pembangunan Kesehatan	JI Expo Kemayoran	Direktorat Penilaian Alkes dan Perbekalan Kesehatan RT
15	18-20 November	Pelayanan dan pemeriksaan kesehatan Jiwa, Deteksi Dini Faktor resiko penyalahgunaan NAPZA, Deteksi dini faktor resiko HIV/AIDS, konseling VCT/ KTHIV,	JI Expo Kemayoran	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa

NO	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung jawab
16	20 November	<b>Family Gathering</b> Lomba Tumpeng Lomba Mewarnai Anak-Anak Sepeda Sehat Jalan Sehat Senam Sehat Bersama,  <b>Pemberian Hadiah :</b> Lomba Tumpeng Lomba Mewarnai Anak-Anak Tenis Meja Bulutangkis Futsal Catur Poco Poco Senam Hand Hygiene Lomba K3 Perkantoran Lomba Website Terbaik Lomba PPID Lomba Warta Terbitan Internal Kemenkes	Jl Expo Kemayoran	Ses.Badan PPSDM Kesehatan

## KEGIATAN DI DAERAH

1. Upacara
2. Bakti Sosial
3. Donor Darah
4. Pemeriksaan IVA

Panduan ini merupakan acuan umum, sedangkan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan daerah

Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini dapat dilaksanakan oleh masing-masing panitia pelaksana baik di pusat, provinsi maupun kabupaten/kota

# PESAN PENDUKUNG

1. Lakukan aktifitas fisik secara teratur
2. Konsumsi sayur dan buah setiap hari, agar badan sehat
3. Cek kesehatan secara rutin
4. Jaga kebersihan lingkungan untuk kesehatan
5. Makan sehat untuk keluarga dengan gizi seimbang



## BAKTI SOSIAL

---

### OPERASI KATARAK, PELAYANAN KESEHATAN UMUM dan PEMERIKSAAN LABORATORIUM SEDERHANA DI RS PRATAMA LABUAN BAJO PROVINSI NTT

Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-52 diperingati oleh seluruh jajaran tenaga kesehatan seluruh Indonesia, termasuk organisasi profesi yaitu PERDAMI. Salah satu rangkaian kegiatannya adalah memberikan pelayanan kesehatan mata (operasi Katarak) dan pelayanan kesehatan umum serta pemeriksaan laboratorium sederhana secara cuma-cuma. Untuk mendekatkan pelayanan khususnya masyarakat di Provinsi NTT, dalam hal ini Kabupaten Labuan Bajo, serta mendekatkan akses kebutuhan terhadap fasilitas kesehatan di daerah DTPK maka dilaksanakan Bakti Sosial tersebut di RS Pratama Labuan Bajo.

---

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan akses pelayanan kesehatan untuk masyarakat serta mengurangi kasus katarak backlog

---

#### Ruang Lingkup Kegiatan:

Screaning kesehatan, Operasi Katarak, serta Pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan pelayanan umum masal oleh Tim Dokter RS Pratama Labuan Bajo, sehingga menciptakan pelayanan kesehatan secara terpadu dan terjangkau masyarakat dalam “one day care”.



# WORKSHOP DAN SEMINAR

---

Penelitian dan Pengembangan kesehatan merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan “*evidence based*” dalam program kesehatan, serta mengukur kinerja system kesehatan. Mengacu pada tema Hari Kesehatan Nasional ke 52 tahun 2016 yaitu **Masyarakat Hidup Sehat, Indonesia Kuat**, Workshop dan Seminar ini mengangkat “Penguatan Sistem Kesehatan untuk mencapai efisiensi, efektivitas, kualitas, kesetaraan dan keberlanjutan pelayanan kesehatan” sebagai sub tema.

Materi yang disampaikan terkait dengan HKN meliputi : Implikasi penelitian dan pengembangan kesehatan dalam penguatan Sistem Kesehatan, pembelajaran tentang Riset Klinis, pengembangkan indikator

kualitas pelayanan kesehatan untuk JKN, sinergisitas gizi dengan keamanan pangan, kesehatan lingkungan dan pola asuh. serta hal lain terkait dengan masyarakat hidup sehat. Tujuan workshop adalah selain memberikan informasi terkini juga dapat memberi masukan kepada program dalam menyusun kebijakan. Pemateri adalah para pakar dari dalam maupun luar negeri yang membidangi hal tersebut.

Peserta yang diundang berjumlah 200 orang terdiri dari para pejabat lintas program dan lintas sektor kementerian lembaga, perguruan tinggi/universitas/ poltekkes, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat/NGO dalam dan luar negeri, dunia usaha, para peneliti, media cetak/online.

---

## Workshop dan seminar berlangsung selama 3 hari :

- Workshop hari Selasa tanggal 18 Oktober 2016 di Siwabessi dan Lantai Gedung Prof. Sujudi
- Seminar hari Rabu tanggal 19 Oktober 2016 di Siwabessi
- Seminar hari Kamis tanggal 20 Oktober 2016 di Siwabessi, lantai 3 gedung Prof. Sujudi dan Maharmardjono

# PAMERAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE-52 DAN PRODUKSI ALAT KESEHATAN DALAM NEGERI

---

Pameran Hari Kesehatan Nasional ke-52 dan Produksi Alat Kesehatan Dalam Negeri merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-52 tahun 2016.

Kegiatan pameran ini akan diselenggarakan di JIEXPO Kemayoran Jakarta Hall C3 pada tanggal 18 - 20 November 2016 dan akan diikuti oleh seluruh Unit Eselon I Kementerian Kesehatan; Kementerian dan Lembaga terkait; Dinas Kesehatan Provinsi; Rumah Sakit Vertikal; Rumah Sakit BUMN; Industri Obat, Kosmetika, Obat Tradisional, Makanan, Minuman, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga; berbagai organisasi profesi kesehatan; serta berbagai asosiasi industri kesehatan.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan informasi, edukasi, dan promosi kesehatan kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, akan dilakukan juga pameran produk inovasi sediaan farmasi, bahan baku obat, dan alat kesehatan.

Bersamaan dengan pameran HKN, diselenggarakan pameran alat kesehatan dalam negeri, dalam bentuk miniatur rumah sakit, sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan kepada masyarakat kemampuan industri dalam negeri dalam menghasilkan alat kesehatan yang aman dan bermutu, serta berdaya saing. Sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan, pameran ini merupakan salah satu upaya Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan penggunaan alat kesehatan dalam negeri, yang hingga saat ini mampu memenuhi 48,2%\* kebutuhan Rumah Sakit Tipe A (berdasarkan Standar Peralatan Minimal Rumah Sakit). Melalui pameran ini, diharapkan dapat mewujudkan kemandirian sediaan farmasi dan alat kesehatan.

\*berdasarkan data izin edar alat kesehatan per 31 Agustus 2016

# GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) merupakan suatu tindakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup.

## TUJUAN UMUM

- (a) menurunkan beban penyakit
- (b) menurunkan beban biaya pelayanan kesehatan;
- (c) meningkatkan produktivitas penduduk; dan
- (d) menekan peningkatan beban finansial masyarakat untuk pengeluaran kesehatan.



# TUJUAN KHUSUS

Tujuan khusus Germas adalah untuk menurunkan resiko utama penyakit menular dan tidak menular terutama melalui:

1. Intervensi gizi 1000 hari pertama kehidupan
2. Memperbaiki pola konsumsi gizi seimbang seluruh keluarga
3. Meningkatkan aktifitas fisik teratur dan terukur
4. Meningkatkan pola hidup sehat
5. Meningkatkan lingkungan sehat
6. Mengurangi konsumsi rokok dan alkohol



## FOKUS 2016-2017

1. Melakukan aktivitas fisik
2. Konsumsi sayur dan buah
3. Memeriksa kesehatan secara rutin

# **Seluruh lapisan masyarakat harus terlibat dalam kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat**

1. Pemerintah Pusat dan Daerah membuat kebijakan yang berwawasan kesehatan, mensosialisasikan ke jajarannya sekaligus melaksanakannya.
2. Di lingkup Akademisis, Dunia Usaha dan Organisasi Masyarakat harus dilibatkan untuk mensosialisasikan di lingkungannya dan jaringannya masing-masing serta melaksanakannya.
3. Sedangkan Individu, Keluarga dan Masyarakat, menerapkan Germas dengan berperilaku hidup sehat



# MAKNA LOGO GERMAS



- Bentuk logo menggambarkan masyarakat indonesia yang memiliki hidup sehat melalui aktivitas fisik serta deteksi dini penyakit.
- Logo menggunakan konsep pita yang bersambung dengan 4 warna yang berbeda, menggambarkan kerjasama serta komitmen kementerian/lembaga, dunia usaha, organisasi Masyarakat dan akademisi dalam menciptakan masyarakat sehat.
- Warna-warna yang dipergunakan pada logo mencerminkan warna-warna dari beberapa makanan sehat seperti buah-buahan dan sayuran yang dapat dikonsumsi sebagai salah satu cara untuk wujudkan hidup sehat

C80 M38 Y0 K0

C98 M68 Y25 K10

C71 M1 Y87 K0

C0 M84 Y77 K0

C87 M37 Y48 K31

C0 M27 Y92 K0

C21 M85 Y91 K11



**Catatan:** - Logo dapat digunakan diberbagai kegiatan  
- Dapat di unduh di [www.promkes.depkes.go.id](http://www.promkes.depkes.go.id)

# PROTOTIPE MERCHANDISE DAN MEDIA PROMOSI



**PIN**  
Diameter : 5,8cm  
Finising : Laminating glousy  
\*pin wajib di gunakan di dada kanan



**BAJU**  
Bahan : Katun Kombet 20s  
Warna : Putih  
Produksi : Sablon



**CELANA TRAINING**  
Produksi : Sablon



#### PAYUNG LIPAT

Bahan : Parasut

Produksi : Cetak Sablon



#### TOPI PRIA

Bahan : Drill, Jeans

Warna : Denim/Jeans dan  
warna coklat kulit

Produksi : Bordir



#### BANTAL LEHER

Produksi : Bordir

Warna : Biru Dongker (Navy)



#### TEMPAT MAKAN

Bahan : Plastik

Warna : Biru Dongker (Navy)

Cetak : Sablon



#### TOPI PEREMPUAN

Bahan : Ripstok, Drill, Rafel, Royal

Produksi : Bordir Mesin



**UMBUL-UMBUL**  
Bahan : Fleksi  
Ukuran : 80x400cm  
Cetak : Digital Printing



**ROLL BANNER**  
Bahan : Albatros  
Ukuran : 60x160cm  
Cetak : Digital Printing  
Finising : Laminating

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR HK.02.02/MENKES/497/2016**  
**TENTANG**  
**PANITIA PENYELENGGARA PERINGATAN**  
**HARI KESEHATAN NASIONAL KE-52 TAHUN 2016**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,**

---

Menimbang : a . bahwa Hari Kesehatan Nasional merupakan momentum yang tepat untuk melakukan gerakan masyarakat dalam mencapai Indonesia Sehat;

b. bahwa untuk percepatan pencapaian Indonesia Sehat, perlu meningkatkan komitmen dan dukungan nyata pemangku kepentingan termasuk sektor swasta dan dunia usaha dalam mewujudkan masyarakat sehat, mandiri, dan berkeadilan;

c. bahwa penyelenggaraan peringatan Hari Kesehatan Nasional baik di Pusat maupun di daerah dilakukan dengan mengikutsertakan unsur masyarakat termasuk swasta/dunia usaha;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Panitia Penyelenggara Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-52 Tahun 2016;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);

3. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);

4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 1508);

5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;

---

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PANITIA PENYELENGGARA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE – 52 TAHUN 2016.
- KESATU : Susunan keanggotaan Panitia Penyelenggara Peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke-52 Tahun 2016 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Panitia Penyelenggara Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-52 Tahun 2016 sebagaimana dimaksud Diktum Kesatu bertugas:
- A. mempersiapkan penyelenggaraan rangkaian kegiatan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-52 Tahun 2016;
  - B. menyusun panduan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-52 Tahun 2016 untuk pusat dan daerah;
  - C. mengordinasikan kegiatan dari berbagai pihak dalam kerangka kegiatan Hari Kesehatan Nasional ke-52 Tahun 2016; dan
  - D. melaksanakan penyelenggaraan rangkaian Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-52 Tahun 2016, termasuk acara puncak.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua, Panitia Penyelenggara Hari Kesehatan Nasional ke-52 Tahun 2016 bertanggung jawab dan wajib melaporkan hasil kegiatan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-52 Tahun 2016 kepada Menteri Kesehatan.
- KEEMPAT : Pembiayaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-52 Tahun 2016 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Kesehatan Tahun Anggaran 2016 dan/atau sumber lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Pembina	:	Menteri Kesehatan
Ketua Pengarah	:	Sekretaris Jenderal
Pengarah	:	Para Pejabat Eselon I Kementerian Kesehatan
Ketua Pelaksana	:	Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Wakil Ketua Pelaksana	:	Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sekretaris Umum	:	a. Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan b. Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

#### BIDANG-BIDANG

##### **Bidang Upacara**

Ketua Pelaksana	:	Kepala Pusat Krisis Kesehatan
Wakil Ketua	:	Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
Sekretaris	:	Kepala Bagian Tata Usaha, Pusat Krisis Kesehatan
Anggota	:	a. Inspektur I; b. Inspektur II; c. Inspektur III; d. Kepala Bidang Fasilitasi Pengembangan Pendidikan dan Kemitraan, Pusat Pendidikan SDM Kesehatan; e. Kepala Bidang Penyelenggaraan Pendidikan, Pusat Pendidikan SDM Kesehatan; f. Kepala Bidang Fasilitasi Akreditasi dan Pengendalian Mutu Pendidikan; g. Kepala Subbagian Tata Usaha, Pusat Pendidikan SDM Kesehatan; h. Kepala Subbagian Tata Usaha, Inspektur I; i. Kepala Subbagian Tata Usaha, Inspektur II; j. Kepala Subbagian Tata Usaha, Inspektur III; dan k. Kepala Subbagian Protokol, Biro Umum.

##### **Bidang Acara Puncak**

Ketua Pelaksana	:	Direktur Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Wakil Ketua	:	Sekretaris Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan
Sekretaris	:	Kepala Subdit Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan, Dit. Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat;
Anggota	:	a. Kepala Pusat Data dan Informasi; b. Kepala Biro Keuangan dan BMN; c. Sekretaris Konsil Kedokteran Indonesia; d. Kepala Subdit Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Dit. e. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular; f. Kepala Subdit Penyakit Kanker dan Kelainan Darah Dit. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular; g. Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum, Setditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan;

- h. Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Hubungan Masyarakat, Setditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan;
- i. Kepala Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara, Setditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan; dan
- j. Kepala Bagian Tata Usaha, Pusat Data dan Informasi;
- k. Kepala Bagian Tata Laksana Keuangan dan Perbendaharaan, Biro Keuangan dan BMN;

**Bidang Olahraga dan Lomba**

Ketua Pelaksana	:	Sekretaris Ditjen Pelayanan Kesehatan
Wakil Ketua	:	Direktur Kesehatan Kerja dan Olahraga
Sekretaris	:	Kepala Subdirektorat Kesehatan Olahraga, Dit. Kesehatan Kerja dan Olahraga
Anggota	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran;</li> <li>b. Direktur Fasilitas Pelayanan Kesehatan;</li> <li>c. Inspektur IV;</li> <li>d. Inspektur Investigasi;</li> <li>e. Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan;</li> <li>f. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat;</li> <li>g. Kepala Subdirektorat Lingkungan Kerja, Dit. Kesehatan Kerja dan Olahraga;</li> <li>h. Kepala Subdirektorat Kapasitas Kerja, Dit. Kesehatan Kerja dan Olahraga;</li> <li>i. Kepala Subdirektorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer, Dit. Fasilitas Pelayanan Kesehatan;</li> <li>j. Kepala Subdirektorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan, Dit. Fasilitas Pelayanan Kesehatan;</li> <li>k. Kepala Bidang Biomedis, Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat;</li> <li>l. Kepala Bidang Teknologi Dasar Kesehatan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat;</li> <li>m. Kepala Bagian Tata Usaha, Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat;</li> <li>n. Kepala Bidang Analisis Kompetensi dan Kebutuhan Pelatihan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan; dan</li> <li>o. Kepala Bidang Pengembangan Pelatihan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.</li> </ul>

**Bidang Bhakti Sosial**

- Ketua Pelaksana : Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan  
Wakil Ketua : Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan  
Alat Rumah Tangga : Kepala Subdit Pelayanan Medik dan Keperawatan, Dit. Pelayanan Kesehatan Rujukan  
Sekretaris :  
Anggota :
  - Sekretaris Ditjen Kesehatan Masyarakat;
  - Direktur Gizi Masyarakat;
  - Direktur Pelayanan Kefarmasian;
  - Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan;
  - Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung;
  - Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik;
  - Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan;
  - Kepala Subdirektorat Pelayanan Penunjang, Dit. Pelayanan Kesehatan Rujukan;
  - Kepala Bagian Program dan Informasi, Setditjen Kesehatan Masyarakat;
  - Kepala Bagian Hukum, Organisasi & Hubungan Masyarakat, Setditjen Kesehatan Masyarakat;
  - Kepala Subdit Kewaspadaan Gizi, Dit. Gizi Masyarakat; dan
  - Kepala Subdit Seleksi Obat dan Alat, Dit. Pelayanan Kefarmasian.

**Bidang Family Gathering**

- Ketua Pelaksana : Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan  
Wakil Ketua : Kepala Biro Hukum dan Organisasi  
Sekretaris : Kepala Bagian Program dan Informasi, Setbadan PPSDM Kesehatan  
Kesehatan :  
Anggota :
  - Kepala Pusat Kesehatan Haji;
  - Direktur Kesehatan Keluarga;
  - Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan;
  - Kepala Bagian Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat, Setbadan PPSDM Kesehatan;
  - Kepala Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara, Setbadan PPSDM Kesehatan;
  - Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum, Setbadan PPSDM Kesehatan;
  - Kepala Bidang Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
  - Kepala Bidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam Negeri;
  - Kepala Bagian Peraturan Perundang-Undangan I, Biro Hukum dan Organisasi;
  - Kepala Bagian Peraturan Perundang-Undangan II, Biro Hukum dan Organisasi;
  - Kepala Bagian Tata Usaha, Pusat Kesehatan Haji;

- i. Kepala Bidang Pembimbingan dan Pengendalian, Pusat Kesehatan Haji;
- m. Kepala Subdirektorat Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja, Dit. Kesehatan Keluarga; dan
- n. Kepala Subdirektorat Kesehatan Usia Reproduksi, Dit. Kesehatan Keluarga.

**Bidang Pameran**

Ketua Pelaksana

- : Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga

Wakil Ketua

- : Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Sekretaris

- : Kepala Subdit Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dan Produk Mandiri

Anggota

- a. Direktur Produksi dan Distribusi Kefarmasian;
- b. Direktur Pengawasan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
- c. Kepala Subdirektorat Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kesehatan, Dit. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- d. Kepala Sub Direktorat PKRT dan Produk Mandiri, Dit. Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT;
- e. Kepala Sub Direktorat Pengawasan Produk, Dit. Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT;
- f. Kepala Sub Direktorat Obat Tradisional dan Kosmetika, Dit. Produksi dan Distribusi Kefarmasian;
- g. Kepala Sub Direktorat Kemandirian Obat dan Bahan Baku Sediaan Farmasi, Dit. Produksi dan Distribusi Kefarmasian;
- h. Kepala Subdirektorat Pembakuan dan Sertifikasi Produksi dan Distribusi, Dit Pengawasan Alat Kesehatan dan PKRT;
- i. Kepala Subdirektorat Pengawasan Produk, Dit Pengawasan Alat Kesehatan dan PKRT.

**Bidang Kegiatan Ilmiah**

Ketua Pelaksana

- : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Wakil Ketua

- : Kepala Pusat Analisis Determinan Kesehatan

Sekretaris

- : Kepala Bagian Program dan Informasi, Setbadan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Anggota

- a. Kepala Biro Kerja Sama Luar Negeri;
- b. Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan;
- c. Direktur Kesehatan Lingkungan;
- d. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA;
- e. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan;
- f. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan;
- g. Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Kepegawaian, Setbadan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;

- f. Kepala Bagian Tata Usaha, Pusat Analisis Determinan Kesehatan;
- g. Kepala Bidang Analisis Lingkungan Strategis, Pusat Analisis Determinan Kesehatan;
- h. Kepala Bagian Kerja Sama Kesehatan Bilateral, Kepala Biro Kerja Sama Luar Negeri;
- i. Kepala Bidang Pembiayaan Kesehatan, Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan;
- j. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan;
- k. Kepala Bidang Teknologi Dasar Kesehatan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan; dan
- l. Kepala Bidang Biomedis, Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan.

**Bidang Penghargaan**

- |                 |   |   |
|-----------------|---|---|
| Ketua Pelaksana | : | Kepala Biro Kepegawaian   |
| Wakil Ketua     | : | Kepala Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan   |
| Sekretaris      | : | Kepala Bagian Disiplin dan Kesejahteraan Pegawai, Biro Kepegawaian  |
| Anggota         | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Direktur Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan; Sekretaris Inspektorat Jenderal;</li> <li>b. Kepala Bagian Mutasi dan Penilaian Kinerja Pegawai, Biro Kepegawaian;</li> <li>c. Kepala Bagian Disiplin dan Kesejahteraan Pegawai, Biro Kepegawaian;</li> <li>d. Kepala Bagian Analisis dan Pelaporan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, Set. Itjen;</li> <li>e. Kepala Bagian Tata Usaha, Hukum, dan Kepegawaian, Set. Itjen;</li> <li>f. Kepala Subdirektorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan Primer, Dit. Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan;</li> <li>g. Kepala Subdirektorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Dit. Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan;</li> <li>h. Kepala Bidang Fasilitasi Standardisasi dan Profesi Tenaga Kesehatan, Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan;</li> <li>i. Kepala Bidang Pendidikan Berkelanjutan, Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan; dan</li> <li>j. Kepala Bidang Pengembangan Jabatan Fungsional, Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan.</li> </ul> |

**Bidang Publikasi**

Ketua Pelaksana  
Wakil Ketua  
Sekretaris

Anggota

- : Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat
- : Direktur Pelayanan Kesehatan Primer
- : Kepala Bagian Hubungan Media dan Lembaga, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat
- :
  - a. Kepala Subdirektorat Pusat Kesehatan Masyarakat, Dit. Pelayanan Kesehatan Primer;
  - b. Kepala Subdirektorat Klinik, Dit. Pelayanan Kesehatan Primer;
  - c. Kepala Subdirektorat Praktik Perorangan, Dit. Pelayanan Kesehatan Primer;
  - d. Kepala Bagian Opini Publik, Produksi Komunikasi, dan Peliputan, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat; dan
  - e. Kepala Bagian Pelayanan Masyarakat, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat.

**Bidang Tabur Bunga**

Ketua Pelaksana  
Wakil Ketua  
Sekretaris  
Anggota

- : Kepala Biro Umum
- : Sekretaris Ditjen Kesehatan Masyarakat
- : Kepala Bagian Rumah Tangga, Biro Umum
- :
  - a. Kepala Bagian Kearsipan dan Administrasi, Biro Umum;
  - b. Kepala Bagian Gaji dan Tata Usaha, Biro Umum;
  - c. Kepala Subbagian Tata Usaha Menteri dan Staf Ahli, Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Protokol;
  - d. Kepala Subbagian Protokol, Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Protokol; dan
  - e. Kepala Subbagian Tata Usaha Sekretaris Jenderal, Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Protokol.

**Bidang Sekretariat**

Ketua  
Sekretaris

Anggota

- : Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
- : Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum, Set Ditjen Pelayanan Kesehatan
- :
  - a. Kepala Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Protokol, Biro Umum;
  - b. Kepala Bagian Program dan Informasi, Set Ditjen Pelayanan Kesehatan;
  - c. Kepala Bagian Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat, Set Ditjen Pelayanan Kesehatan;
  - d. Kepala Bagian Keuangan dan BMN, Set Ditjen Pelayanan Kesehatan; dan
  - e. Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga.



Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F. Moeloek, Sp.M(K)



Kementerian Kesehatan  
Republik Indonesia



[www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)